

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER RENANG SISWA KELAS X  
SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN  
KLATEN TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



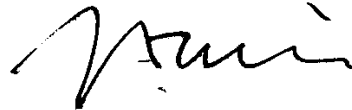
**Oleh :  
Muhammad Chandra  
12601244049**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan 1 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016”** yang disusun oleh Muhammad Chandra, NIM 12601244049 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 11 Agustus 2016  
Dosen Pembimbing,



Dr. Sri Winarni, M.Pd  
NIP. 197002051994032001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016”** ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 11 Agustus 2016  
Yang menyatakan,



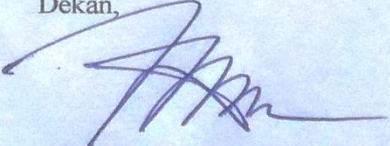
Muhammad Chandra  
NIM. 12601244049

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016”** yang disusun oleh Muhammad Chandra, NIM. 12601244049 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sri Winarni, M.Pd	Ketua Penguji		22/8 2016
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Sekretaris Penguji		22/8 2016
Jaka Sunardi, M.Kes	Penguji I (Utama)		22/8 2016
Ermawan Susanto, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		22/8 2016

Yogyakarta, ☀ Agustus 2016  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP. 19640707 198812 1 001 jr

## **MOTTO**

“Semua bisa dikalahkan kecuali TUHAN dan ORANG TUA”

Penulis (Muhammad Chandra)

“Kalau tak suka jangan lihat, kalau tak tahu jangan bicara, kalau tak peduli jangan menghakimi, kalau tak bisa memiliki jangan membenci”

Penulis (Muhammad Chandra)

“Jangan menyerah atas impianmu, impian memberimu tujuan hidup. Sukses bukan kunci kebahagiaan, kebahagiaanlah kunci sukses”

Penulis (Muhammad Chandra)

## **PERSEMBAHAN**

Karya kecil ini ku persembahkan untuk:

1. Ayahku Sutrisno Utomo S.H , Ibuku Setyowati yang telah memberikan doa kasih sayang , nasihat serta dukungan untuk selalu melanjutkan pendidikan sampai saat ini.
2. Adikku-adikku tercinta Tsana Nida Trisnawati dan Tsana Nida vermanda venturini yang telah memberikan doa dan dukungannya.
3. Teruntuk Elvira wardianti yang selalu memberikan semangat untuk segera menyelesaikan karya ini.

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER RENANG SISWA KELAS X  
SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN  
KLATEN TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh :  
Muhammad Chandra  
NIM. 12601244049

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum diketahuinya faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten yang mengikuti ekstrakurikuler renang yang berjumlah 103 siswa. Teknik analisis data adalah deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten berdasarkan persentase dari faktor guru sebesar 17,34 %, faktor siswa sebesar 28,75 %, faktor materi sebesar 21,69 %, faktor sarana dan prasarana sebesar 14,13 %, serta faktor lingkungan sebesar 18,09 %.

*Kata kunci : faktor pendukung, ekstrakurikuler, renang*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “ **Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016** “ dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, serta sumbangan pemikiran dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dan segala kemudahan yang telah diberikan kepada penulis.
3. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes selaku Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mempermudah dalam proses pembuatan skripsi.
4. Bapak Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan sejak pertama masuk kuliah sampai lulus kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.



5. Ibu Dr. Sri Winarni, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya yang dengan sabar dan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, serta waktu untuk selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Sukardi, selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten yang telah memberikan izin penelitian.
7. Bapak Munir Fathoni S.Pd, selaku pembina ekstrakurikuler renang di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten yang telah memberikan izin dan kemudahan selama proses penelitian.
8. Semua siswa peserta ekstrakurikuler renang di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan kerjasama sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teman-teman PJKR C 2012 yang selalu mendukungku.
10. Teman-teman PUSLATDA PON Judo DIY yang memberikan motivasi dalam berlatih dan menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Kontrakan Spartan 116C cepit condong catur terima kasih atas persaudaraan, kenangan indah, serta canda dan tawa.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya dikarenakan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu

dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Renang.....	9
a. Pengertian Renang.....	9
2. Pembelajaran Renang di SMK.....	12
3. Hakikat Ekstrakurikuler.....	13
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	15

a. Sistem Pembelajaran. ....	15
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sistem Pembelajaran. ....	16
5. Hakikat Siswa SMA. ....	21
6. Karakteristik Siswa SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. ....	22
B. Penelitian yang Relevan. ....	23
C. Kerangka Berpikir. ....	24
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian. ....	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian. ....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian. ....	27
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data. ....	27
1. Instrumen Penelitian. ....	27
2. Uji Coba Instrumen. ....	29
3. Teknik Pengumpulan Data. ....	32
E. Teknik Analisis Data. ....	34
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Waktu dan Data Penelitian. ....	36
B. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian. ....	36
C. Pembahasan. ....	47
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan. ....	52
B. Implikasi Hasil Penelitian. ....	52
C. Keterbatasan Penelitian. ....	53
D. Saran. ....	53
DAFTAR PUSTAKA. ....	54
LAMPIRAN. ....	55

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Variabel Uji Coba Instrumen.....	29
Tabel 2. Pemberian Skor Alternatif Jawaban Pernyataan. ....	32
Tabel 3. Rentangan Norma Faktor Pendukung.....	35
Tabel 4. Deskripsi Statistik Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. ....	37
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. ....	37
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari Faktor Guru.....	39
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari Faktor Siswa. ....	41
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari Faktor Materi.....	42
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari Faktor Sarana dan Prasarana. ....	44
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari Faktor Lingkungan .....	46

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten .....	38
Gambar 2. Histogram Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari Faktor Guru. ....	40
Gambar 3. Histogram Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari Faktor Siswa. ....	41
Gambar 4. Histogram Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari Faktor Materi. ....	43
Gambar 5. Histogram Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari Faktor Sarana dan Prasarana. ....	44
Gambar 6. Histogram Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari faktor Lingkungan. ....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba Penelitian dari Fakultas. ....	59
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas. ....	60
Lampiran 3. Surat Ijin dari BPMD Yogyakarta.....	61
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Kabupaten Klaten.....	62
Lampiran 5. Surat Ijin dari BAPPEDA Klaten.....	63
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten .....	64
Lampiran 7. Angket Uji Coba Instrumen.....	65
Lampiran 8. Skor Uji Coba Instrumen. ....	66
Lampiran 9. Hasil Validitas Butir Soal. ....	67
Lampiran 10. Hasil Reliabilitas Butir Soal. ....	68
Lampiran 11. Angket Penelitian. ....	69
Lampiran 12. Skor Penelitian.....	70
Lampiran 13. Daftar Responden Uji Coba Instrumen. ....	71
Lampiran 14. Daftar Peserta Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. ....	72
Lampiran 15. Foto Dokumentasi.....	73

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses merubah dari perilaku belum tahu suatu ilmu menjadi tahu suatu ilmu. Pendidikan dapat pula diartikan sebagai suatu proses mempelajari hal baru yang belum diketahui. Salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan adalah di sekolah, mulai dari PAUD, TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK, dan PT. Sekolah juga merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai program yang baik, yaitu memajukan pendidikan anak bangsa.

Pendidikan di sekolah memiliki banyak komponen. Komponen yang terkandung di dalam pendidikan antara lain guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, dan lingkungan yang saling berkaitan. Diantara komponen-komponen pendidikan yang paling utama dalam menanamkan ilmu adalah komponen kurikulum. Kurikulum adalah pengalaman-pengalaman dan kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh sekolah dengan tujuan untuk memodifikasi perilaku siswa menuju perilaku yang diharapkan, Wawan Suherman (2001:7). Kurikulum pendidikan jasmani merupakan bagian dari kurikulum secara keseluruhan yang memberikan sumbangan bagi filosofi, tujuan, dan sejarah pendidikan.

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang diajarkan dalam pendidikan di sekolah, termasuk SMA/MA/SMK. Mata pelajaran pendidikan jasmani diajarkan dari kelas X-XII di sekolah. Menurut Depdiknas dalam



Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 4, Nomor 1, (2008:13), pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan olahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berpikir, emosional, sosial, dan moral. Sedangkan Menurut Adang Suherman (2000:23), tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan kedalam empat kategori, yaitu: (1) perkembangan fisik, (2) perkembangan gerak, (3) perkembangan mental, dan (4) perkembangan sosial. Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan jasmani siswa, merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan motorik siswa.

Materi pendidikan jasmani yang diberikan di sekolah diklasifikasikan kedalam dua kelompok, yaitu materi pokok dan materi pilihan. Materi pokok adalah materi yang harus diajarkan pada jam pelajaran, sedangkan materi pilihan adalah materi yang diajarkan diluar jam pelajaran yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu materi pokok yang termasuk kedalam materi pendidikan jasmani yaitu renang. Renang merupakan suatu jenis olahraga yang digemari aman, mudah, dan murah. Renang dapat dilakukan oleh siapapun baik tua-muda, pria-wanita, kecil-dewasa sehingga renang sangat efektif untuk meningkatkan derajat kehidupan manusia. Selain itu, olahraga renang merupakan salah satu olahraga yang populer di Indonesia bahkan ada yang berpendapat bahwa renang dilakukan sejak adanya manusia

di dunia ini. Hal ini didukung dengan adanya berbagai manfaat yang akan diperoleh tubuh ketika melakukan olahraga renang. Manfaat olahraga renang menurut Daniel Landers (dalam Muchammad Tamyiz, 2008), yaitu: (1) meningkatkan kemampuan otak, (2) membantu menunda proses penuaan, (3) mengurangi stress, (4) menaikkan daya tahan tubuh, dan (5) meningkatkan kepercayaan diri. Selain 5 manfaat renang tersebut, renang juga bermanfaat untuk menyembuhkan berbagai penyakit yang disebabkan hipokinesia (kurang gerak) atau dalam kata lain malas berolahraga. Menurut Muchammad Tamyiz (2008), beberapa manfaat renang sebagai terapi penyakit yang banyak diderita oleh orang-orang yang malas berolahraga, yaitu: (1) obesitas, (2) nyeri sendi, (3) kardio-vaskuler, (4) wanita hamil, (5) asma, dan (6) masalah psikis.

Olahraga renang yang diajarkan pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SMA/MA/SMK yaitu renang gaya dada dan renang gaya bebas. Renang gaya dada adalah gaya yang mudah dan nyaman dilakukan. Jika dilakukan dengan benar, gaya dada memerlukan pernafasan yang teratur dengan wajah terbenam pada waktu meluncur, (David G. Thomas, 1996:141). Gaya bebas adalah gaya yang menggunakan gerakan mengayunkan tangan lewat atas permukaan air atau gaya *crawl*. Gaya bebas menggunakan ayunan tangan dimana gerakan tangan pemulihan ke posisi semula tidak mendorong air tetapi dengan lewat di atas permukaan air.

Namun, proses pembelajaran pendidikan jasmani yang hanya dilaksanakan 3 jam pelajaran perminggu diperkirakan belum memenuhi

tujuan pendidikan jasmani. Seperti halnya pembelajaran renang yang dilaksanakan 2 sampai 3 kali pertemuan dalam satu semester, sehingga diperlukan waktu khusus untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam olahraga renang. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan dalam olahraga renang adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang sudah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler renang adalah SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. SMK Muhammadiyah 1 Prambanan sebelumnya adalah SMEA Muhammadiyah yang sekarang menjadi SMK. Adapun panggilan khusus untuk SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten adalah SMK MUTU. Di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten terdapat empat program studi keahlian yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Administrasi Perkantoran (AP), Akutansi, dan Farmasi. Sekolah ini tidak hanya menekankan pada bidang akademik saja tetapi juga pada bidang non akademik. Siswa di sekolah ini diharapkan mampu bersaing dan memperoleh nilai akademik yang tinggi sehingga mampu menempati ranking teratas baik di kelas, di sekolah maupun di tingkat antar sekolah karena hal tersebut dapat membanggakan siswa, orang tua siswa, dan sekolah. Selain prestasi akademik, hal lain yang seharusnya dapat memberikan prestasi membanggakan adalah prestasi non akademik seperti olahraga, seni, dll. Prestasi non akademik ini dapat dicapai melalui pembinaan pada kegiatan ekstrakurikuler. Salah satunya adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler renang yang sudah berjalan di sekolah ini.

Kegiatan ekstrakurikuler renang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka dan dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk membantu siswa dalam menyalurkan minat dan bakatnya pada olahraga renang. Kegiatan ekstrakurikuler renang yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dilaksanakan satu kali dalam seminggu yaitu hari Sabtu dan berlangsung dengan dua waktu yang berbeda yaitu pukul 15.00-16.00 WIB untuk kelas X dan pukul 16.00-17.00 WIB untuk kelas XI dan XII. Kegiatan ekstrakurikuler renang ini didominasi oleh siswa puteri. Hal ini dikarenakan untuk siswa putera jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan siswa puteri yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, meskipun begitu ada beberapa siswa putera yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang.

Peserta kegiatan ekstrakurikuler renang di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten terdiri dari kelas X sampai dengan kelas XII yang jumlahnya tidak tentu. Meskipun kegiatan ekstrakurikuler ini sangat berperan dalam pengembangan diri siswa, namun berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten yang terjadi di sekolah ini adalah belum adanya perhatian yang maksimal terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang ada, termasuk kegiatan ekstrakurikuler renang. Pada dasarnya untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas secara maksimal, siswa memerlukan berbagai dukungan baik yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri. Menurut Depdiknas

(2008:346), kata pendukung didefinisikan sebagai orang yang mendukung, penyokong, pembantu atau penunjang. Faktor yang mendukung keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bisa berasal dari dalam diri siswa seperti minat dan motivasi dan bisa berasal dari luar diri siswa seperti guru, sarana dan prasarana, kurikulum, dan teman-teman. Faktor lain yang dapat mendukung keberhasilan siswa yaitu keluarga, lingkungan, dan media masa. Dengan adanya hubungan yang selaras dari faktor-faktor tersebut, maka diharapkan kegiatan ekstrakurikuler, khususnya kegiatan ekstrakurikuler renang juga akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru penjas di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten bahwa di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang. Khususnya peserta kegiatan ekstrakurikuler renang kelas X, karena peneliti hanya berfokus pada peserta kegiatan ekstrakurikuler renang kelas X. Dengan demikian sesuai penelusuran hasil survei, pengamatan peneliti di lapangan, dan berdasarkan kenyataan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Belum memadainya sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler renang di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten.
2. Belum diketahuinya faktor penghambat penyebab turunnya prestasi siswa.
3. Belum diketahuinya faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti membatasi penelitian agar mendapatkan hasil yang maksimal dan akurat, maka penelitian ini dibatasi pada satu kajian saja. Penelitian ini hanya dibatasi pada faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “ Seberapa besar atau faktor-faktor apa saja pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten? “.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi guru**

Memberikan masukan bagi guru atau pelatih yang membina kegiatan ekstrakurikuler renang.

##### **2. Bagi siswa**

Setelah mengetahui hasil penelitian, diharapkan siswa juga dapat termotivasi untuk giat berlatih meningkatkan ketrampilan renangnya agar lebih baik dan berprestasi dalam bidang olahraga.

##### **3. Bagi sekolah**

Dapat memberikan informasi sebagai umpan balik penyelenggara atau pendidikan dan agar lebih memperhatikan mata pelajaran penjas.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Hakikat Renang**

##### **a. Pengertian Renang**

Renang adalah cabang olahraga populer dan eksklusif. Renang telah dilakukan semenjak adanya manusia, untuk usaha memenuhi kehidupan maupun mempertahankan hidup manusia. Renang pada mulanya menirukan gerakan anjing menyeberangi sungai. Pada abad 18 hanya ada satu macam gaya renang, yaitu gaya anjing (*dog style*) yang dilombakan.

Gaya bebas merupakan esensi dari renang, gaya ini akan memungkinkan kita bergerak lebih cepat di dalam air. Gaya bebas adalah gaya yang menggunakan gerakan mengayunkan tangan lewat atas permukaan air atau gaya *crawl*. Gaya ini meniru cara berenang seekor binatang, oleh sebab itu disebut *crawl* karena merangkak. Gaya *crawl* ini juga disebut renang rimauan terlungkup (Sukintaka, 1986:60).

Menurut Marta Dinata dan Tina Wijaya (2006:4), bahwa hendaknya untuk pertama kali diajarkan kepada mereka yang akan belajar renang adalah gaya *crawl*. Karena gaya *crawl* adalah gaya renang yang memiliki gerakan yang mengarah lurus hal ini memungkinkan setiap orang mudah untuk mempelajarinya. Kemudian



alasan lain yang dikemukakan adalah gerakan dan irama kaki pada renang gaya *crawl* lebih sesuai dengan gerakan kaki manusia pada saat berjalan sehari-hari (Marta Dinata dan Tina Wijaya, 2006:4).

Olahraga air khususnya renang di Indonesia sudah dikenal sejak masa sebelum kemerdekaan, kolam renang yang pertama didirikan adalah kolam renang Cihampelas di Bandung pada tahun 1904, setelah itu menyusul dibukanya kolam renang Cikini di Jakarta, Brantas di Surabaya, dan setelah tahun 1930 barulah didirikan kolam renang yang agak mederen. Dibangunnya kolam renang diikuti dengan terbentuknya perkumpulan-perkumpulan yang terus berkembang hingga saat ini. Dalam perkembangan olahraga renang di Indonesia semakin banyak kejuaraan yang dipertandingkan, antara lain: Pekan Olahraga Daerah (PORDA), Kejuaraan Renang Antar Perkumpulan (KRAP), Kejuaraan Antar Umur, Pekan Olahraga Nasional (PON) dan Invitasi Renang.

Saat ini renang merupakan olahraga yang sudah mulai digemari. Dilihat dari manfaatnya, renang mempunyai beberapa kegunaan diantaranya: renang digunakan untuk tujuan rekreasi, renang bagi orang yang sakit bisa dijadikan sebagai terapi, sebagian orang melakukan olahraga renang untuk meningkatkan rasa percaya diri dan yang tak kalah pentingnya yaitu renang untuk tujuan prestasi.

Sumbangan terbesar terhadap dunia renang adalah oleh para ilmuwan pada akhir abad ke XX yang sangat besar artinya, terutama

bagi peningkatan prestasi renang. Ini terlihat pada pendekatan ilmu pengetahuan tentang *stroke mechanics* atau biomekanika dalam olahraga renang (Muhammad Murni, 2000:13).

Renang adalah salah satu cabang yang sangat memerlukan motivasi. Misalnya seperti seorang anak yang memiliki keinginan untuk berenang tetapi ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi anak tersebut untuk tidak berenang. Sikap ini dipengaruhi oleh dua macam motivasi, yaitu motivasi intrinsik (dari dalam individu) dan motivasi ekstrinsik (dari luar individu).

Dalam berenang orang bergerak maju dengan dayungan lengan tangan dan kayuhan kaki. Namun untuk bergerak maju lebih cepat tidak hanya memperhatikan dayungan lengan tangan dan kayuhan kaki saja, akan tetapi haruslah juga memperhatikan hal yang berkaitan dengan biomekanika olahraga renang, yaitu: ditinjau dari segi hidrodinamika dan aerodinamika.

Hidrodinamika samahalnya dengan ikan dan kapal di air, aerodinamika seperti burung dan pesawat di udara yang dalam kaitanya dengan gerakan-gerakan renang ada hal yang sangat penting yang disebut dengan istilah *propulsive force* atau daya penggerak, daya angkat atau *lift*, tenaga penghambat atau *drag force* untuk dapat melakukan gerakan-gerakan efektif dan efisien yang dapat menghasilkan daya laju optimal.

Jadi pada prinsipnya tinjauan dari gerak maju kapal di air dan pesawat di udara adalah untuk memperbesar daya angkat, memperkecil tenaga penghambat, dan memperbesar tenaga penggerak. Begitu juga pada renang bila menginginkan daya laju yang optimal tentunya prinsip-prinsip harus dapat diterapkan dengan baik.

## **2. Pembelajaran Renang di SMK**

Pembelajaran renang di SMK tercantum didalam kompetensi dasar yang ada pada silabus mata pelajaran penjas di SMK mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII. Kompetensi dasar pembelajaran renang kelas X sampai dengan kelas XII terletak pada kompetensi dasar 3.8 dan 4.8, (Tim Penyusun Silabus PUSKURBUK KEMDIKBUD RI, 2014). Kompetensi dasar 3.8 dan 4.8 kelas X adalah sebagai berikut: (1) 3.8 Menganalisis keterampilan tiga gaya renang yang berbeda, dan mengidentifikasi teknik dan peralatan yang digunakan untuk tindakan penyelamatan di air, (2) 4.8 mempraktikkan keterampilan tiga gaya renang yang berbeda dengan koordinasi yang baik, dan teknik penyelamatan kecelakaan di air dengan menggunakan peralatan yang ada (tali, pelampung, galah, skoci, dan lain sebagainya), (Tim Penyusun Silabus PUSKURBUK KEMDIKBUD RI, 2014). Selanjutnya, kompetensi dasar 3.8 dan 4.8 kelas XI adalah sebagai berikut: (1) 3.8 Menganalisis dan mengkategorikan keterampilan dasar empat renang, dan keterampilan dasar penyelamatan, serta tindakan pertolongan kegawatdaruratan di air, (2) 4.8 mempraktikkan keterampilan dasar empat gaya renang dengan koordinasi yang baik, dan keterampilan dasar penyelamatan, serta tindakan pertolongan kegawatdaruratan di air, (Tim Penyusun Silabus PUSKURBUK KEMDIKBUD RI, 2014). Kompetensi dasar 3.8 dan 4.8 kelas XII adalah sebagai berikut: (1) 3.8 Menganalisis gerakan keterampilan 3 gaya renang untuk memperbaiki keterampilan gerak dan menganalisis penyelamatan/pertolongan kegawatdaruratan di air, serta tindakan lanjutan di darat, (2) 4.8 mempraktikkan keterampilan 3 gaya renang dan renang penyelamatan/pertolongan kegawatdaruratan di air, serta tindakan lanjutan di darat, (Tim Penyusun Silabus PUSKURBUK KEMDIKBUD RI, 2014).

Didalam kompetensi dasar 12.1 menyebutkan bahwa, Mempraktikkan kombinasi teknik renang gaya dada, gaya bebas dan salah satu gaya lain serta nilai disiplin, kerja keras, keberanian dan

tanggung jawab. Berdasarkan dasar inilah jadi siswa dituntut untuk mampu melakukan tiga gaya renang yang berbeda dan renang pertolongan. Selain itu siswa juga harus memiliki sikap tanggung jawab, toleransi, disiplin tinggi, kebersamaan, dan sikap-sikap lain yang membentuk karakter siswa melalui proses pembelajaran renang tersebut.

### **3. Hakikat Ekstrakurikuler**

Pengertian Ekstrakurikuler berdasarkan lampiran SK mendikbud NO.060/U/1993, NO.061/U/1993 dan NO.080/U/1993, Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Ekstrakurikuler adalah olahraga yang dilakukan wawasan atau kemampuan olahraga. (Depdikbud,1994:4).

Menurut A. Malik Fajar (2003:16), kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasar pada kebutuhan. Kajian Ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikulum atau kunjungan studi ketempat tempat tertentu.

Sedangkan menurut Suryosubroto (2002:270), kegiatan Ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan diselenggarakan di sekolah luar jam pelajaran biasa. Selanjutnya, menurut

Suryobroto (2002:272), kegiatan Ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan Ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus-menerus, seperti latihan bolavoli, latihan sepakbola dan sebagainya, sedangkan kegiatan Ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja, seperti lintas alam, *camping*, pertandingan olahraga dan sebagainya.

Melihat tujuan ekstrakurikuler yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, mengembangkan minat dan bakat serta pembinaan kepribadian siswa dalam kehidupan di masyarakat. Maka jelas sekolah memupuk kegemaran dan bakat siswa agar mereka mempunyai kesempatan untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan ketrampilan dan kecerdasan jasmani.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler tidak terlepas dari proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat sistem pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain :

##### **a. Sistem Pembelajaran**

Sistem pembelajaran memiliki subsistem-subsistem yang lebih kecil, misalnya subsistem media, subsistem strategi, dan lain sebagainya. Menurut Ely (1979) dalam bukunya Wina Sanjaya (2009:50-51), sistem pembelajaran bermanfaat untuk merancang atau

merencanakan suatu proses pembelajaran, perencanaan itu sendiri adalah proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan dengan baik. Komponen yang membentuk sistem bekerja sesuai dengan fungsinya, maka dapat dipastikan tujuan yang telah ditentukan akan tercapai secara optimal.

Dalam bukunya Benny A. Pribadi (2009:30), pembelajaran merupakan sebuah sistem dengan komponen-komponen yang saling berkaitan untuk melakukan sinergi, yaitu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam suatu sistem pembelajaran, *output* dari sebuah komponen merupakan *input* bagi komponen yang lain.

Oemar Hamalik (2005:66-66), ada tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran, yaitu:

- 1) Rencana, ialah penataan ketenangan, material, dan prosedur, yang merupakan beberapa unsur sistem pembelajaran.
- 2) Kesalingtergantungan antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.
- 3) Tujuan, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara sistem yang dibuat oleh manusia dan sistem yang secara alami.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran adalah suatu komponen yang saling berkaitan dan mempunyai tujuan untuk dicapai. Sistem pembelajaran apabila seluruh komponen yang membentuk sistem bekerja sesuai dengan fungsinya, maka dapat dipastikan tujuan yang telah ditentukan akan tercapai secara optimal.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sistem Pembelajaran

Pembelajaran merupakan inti proses pendidikan, oleh sebab itu upaya peningkatan kualitas pendidikan perlu difokuskan pada kualitas pembelajaran. Menurut Kokom Komalasari (2013:232-234), subsistem dalam pembelajaran ada beberapa komponen sebagai berikut: peserta didik, pengajar, materi, sarana dan prasarana.

1) Peserta didik

Komponen peserta didik adalah salah satu komponen terpenting karena adanya kebutuhan peserta didik inilah yang memicu proses suatu pembelajaran dengan baik.

2) Guru

Guru memiliki peran yang strategis dalam proses pembelajaran karena fungsinya sebagai narasumber, inisiator dan/atau fasilitator dalam proses pembelajaran.

3) Materi

Materi dan bahan ajar didasarkan pada tujuan pembelajaran dan kurikulum yang telah disepakati. Bahan pelajaran berperan penting dalam proses pendidikan yang

bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik.

#### 4) Sarana dan prasarana

Proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung dengan baik tanpa tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2006:52), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran, diantaranya faktor guru, faktor siswa, sarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan.

##### 1) Faktor Guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka suatu strategi itu tidak dapat diaplikasikan. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran.

Menurut Sukintaka (1983:22), pada setiap guru terletak pertanggung jawaban untuk membawa murid-muridnya pada satu taraf kematangan tertentu. Dalam rangka ini, maka sudah pada tempatnya setiap rencana, tindakan, keputusan dan penilaian yang



dilaksanakan oleh guru itu harus dibenarkan dari sudut pelaksanaan tanggung jawab itu.

Menurut Made Wena (2010:17), dalam pelaksanaan pembelajaran, banyak variabel yang mempengaruhi kesuksesan seorang guru. Secara umum ada beberapa variabel, baik teknis maupun nonteknis yang berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran, antara lain :

- a) Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran,
- b) Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan inti pembelajaran,
- c) Kemampuan guru melakukan penilaian pembelajaran,
- d) Kemampuan guru menutup pembelajaran, dan
- e) Faktor penunjang lain.

## 2) Faktor Siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama.

Menurut Khanifatul (2014:17), peserta didik merupakan pusat dari suatu kegiatan belajar. Bahwa proses pembelajaran akan lebih berhasil jika siswa secara aktif melakukan suatu latihan-latihan secara langsung dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Sementara itu tim pengembangan MKDP kurikulum dan pembelajaran (2011:156), menyatakan bahwa siswa sebagai pihak yang berkepentingan di dalam proses belajar mengajar, sebab tujuan yang harus dicapai semata-mata untuk mengubah perilaku siswa itu sendiri. Itulah sebabnya sangat tidak bijaksana bila proses belajar mengajar tidak didasarkan kepada faktor siswa itu sendiri.

### 3) Faktor Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses suatu pembelajaran. Peran penting sarana dan prasarana juga menjadi suatu keberhasilan dari tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam bukunya tim pengembangan MKDP kurikulum dan pembelajaran (2011:156), fasilitas turut menentukan proses dan hasil belajar, bila kita merencanakan akan menggunakan metode demonstrasi di dalam mengajarkan ketrampilan tertentu kepada siswa dengan menggunakan alat pelajaran yang ditetapkan. Akan tetapi, jika ternyata alatnya kurang lengkap atau sama sekali tidak ada, maka proses yang sudah direncanakan tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dan hasilnya tidak akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan

#### 4) Faktor Lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial-psikologis. Kondisi lingkungan sekolah dan sekitar sekolah sangat mempengaruhi kelangsungan proses pembelajaran. Letak sekolah yang bersih, jauh dari kebisingan dan polusi memberikan dampak yang baik dan positif. Berbeda dengan kondisi yang sebaliknya, siswa tidak dapat berkonsentrasi dengan baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Lingkungan sekolah sebagai tempat belajar selayaknya harus mampu menciptakan suasana yang tenang, aman dan nyaman untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang baik.

Pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Jadi faktor yang mempengaruhi pembelajaran antara lain: faktor guru, siswa, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan.

### **5. Hakikat Siswa SMA**

Siswa di sekolah diharapkan mampu bersaing dan memperoleh nilai akademik yang tinggi sehingga mampu menempati ranking teratas baik di kelas, di sekolah maupun di tingkat antar sekolah karena hal tersebut dapat membanggakan siswa, orang tua, dan sekolah. Selain

prestasi akademik, hal lain yang seharusnya dapat memberikan prestasi membanggakan adalah prestasi non akademik seperti olahraga, seni, dll. Prestasi non akademik ini dapat dicapai melalui pembinaan pada kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Dekdibud (1994:4), siswa SMA adalah peserta didik pada satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan siswa untuk melanjutkan kejenjang pendidikan tinggi. Dengan adanya pengetahuan dan keterampilan yang memadai maka siswa mendapatkan sesuatu yang sangat berharga untuk bekal dimasa yang akan datang. Diharapkan dalam era globalisasi saat ini siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sehingga dapat menjadi generasi penerus bangsa yang berprestasi.

Menurut Suryosubroto (2002:138), siswa adalah anak didik yang dikelola dalam proses belajar mengajar dan diharapkan dapat memiliki sikap yang aktif, kreatif dan dinamis. Dalam pelaksanaan ini siswa tidak hanya sebagai objek tapi juga sebagai subjek. Sehingga dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

## **6. Karakteristik Siswa SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten**

Menurut Sukintaka (1992:45), karakteristik pelajar SMA adalah :

- a. Psikis (mental)
  - 1) Mental menjadi stabil dan matang.
  - 2) Banyak memikirkan dirinya sendiri.
  - 3) Membutuhkan banyak pengalaman dari berbagai segi.
- b. Sosial

- 1) Lebih lepas.
  - 2) Sadar dan peka terhadap masalah perkembangan sosial.
  - 3) Berusaha lepas dari lingkungan orang dewasa atau pendidik.
- c. Jasmani
- 1) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
  - 2) Mampu menggunakan energi dengan baik.
  - 3) Anak putri proposi tubunya masih menjadi baik.
  - 4) Perkembangan motorik

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, karakteristik siswa SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten adalah sebagai berikut:

- a. Psikis (mental)
- 1) Emosinya sudah cukup stabil.
  - 2) Sudah dapat menerima masukan dari orang lain dan tidak menganggap dirinya paling benar sendiri.
  - 3) Selalu semangat dalam berolahraga karena merasa memiliki energy yang lebih.
  - 4) Selalu berusaha mengikuti kegiatan baru yang belum pernah diikuti.
- b. Sosial
- 1) Sikap toleransi yang cukup tinggi ditunjukkan oleh siswa SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten.
  - 2) Sudah mulai peka terhadap perkembangan sosial yang terjadi di sekitarnya.
  - 3) Terus berusaha mencari jati diri yang sesungguhnya.
- c. Jasmani

- 1) Siswa SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang normal sesuai dengan usianya.
- 2) Selalu semangat dalam berolahraga karena merasa memiliki energi yang lebih.
- 3) Pertumbuhan siswa putri lebih cepat dibandingkan siswa putra.
- 4) Siswa putra memiliki energi lebih kuat dibandingkan siswa putri.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Dukron Qori (2004) yang berjudul “Identifikasi faktor – faktor pendukung siswa siswi SMK Muhammadiyah dalam berlatih Ekstrakurikuler pencak silat disekolah”. Dengan sampel 80 siswa dan disimpulkan bahwa:
  - a. Faktor pelatih Ekstrakurikuler menyebabkan kenaikan motif siswa sebesar 75,53%.
  - b. Faktor lingkungan menyebabkan kenaikan motif siswa sebesar 67,23%.
  - c. Faktor alat dan fasilitas atau sarana dan prasarana menyebabkan penurunan motif siswa sebesar 63,01%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Pratiwi Sophianti (2009) dengan judul “ Faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler karate di SMA N 1 Kretek Kabupaten Tangerang Banten “. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karate di SMA N 1 Kretek sebanyak 50 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler karate

adalah tinggi, yaitu 6,67 % menyatakan kategori sangat tinggi, 66,67 % menyatakan kategori tinggi, 26,67 % menyatakan kategori sedang, dan 0 % menyatakan kategori rendah dan rendah sekali.

### **C. Kerangka Berpikir**

Renang merupakan salah satu Ekstrakurikuler olahraga yang telah lama aktif di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. Siswa pun sangat antusias mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler tersebut. Keberhasilan dalam belajar ditentukan oleh banyak faktor, secara garis besar faktor itu dibagi menjadi dua yaitu, (1) Faktor intern, merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa. (2) Faktor ekstern, merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa. Kedua faktor ini sama-sama mempengaruhi motivasi belajar siswa baik secara bersama maupun secara bergantian.

Keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani juga dipengaruhi beberapa faktor dari siswa, baik faktor intern maupun ekstern. Faktor intern yang mempengaruhinya seperti memahami pentingnya berolahraga, sesuai minat dan bakat siswa. Sedangkan faktor ekstern yang mempengaruhinya seperti karena mencari nilai, agar dipandang lebih oleh orang lain, sarana dan prasarana, metode dan bahan ajar guru, lingkungan dan sebagainya.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala dengan apa adanya yang berupa angka-angka untuk memperoleh kesimpulan akhir, (Suharsimi Arikunto, 2006:10). Penelitian ini untuk menyelidiki faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler renang siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. Faktor-faktor pendukung tersebut bisa karena terpengaruh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2004:62), definisi operasional adalah definisi yang disusun berdasarkan atas kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan agar hal yang didefinisikan itu terjadi. Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditegaskan bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang menjadi objek penelitian dan dapat dijadikan sebagai titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler renang siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. Untuk mengetahui tujuan tersebut, maka diambil faktor internal dan eksternal dengan indikator



jasmaniah, psikologis, kelelahan, keluarga, sekolah, dan masyarakat yang akan di tuangkan dalam isian angket yang hasilnya berupa skor.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:108), populasi adalah merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten sebanyak 103 siswa.

Sedangkan menurut Sharsimi Arikunto (2010:174), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten yaitu sebanyak 103 siswa. Semua populasi dijadikan sampel sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi.

### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:160), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:151), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Di dalam menyusun instrumen peneliti menggunakan instrumen yang pernah digunakan oleh peneliti-peneliti terdahulu dengan mengadakan ubahan yang disesuaikan dengan penelitian ini, selain itu juga mengikuti langkah-langkah menurut pendapat Sutrisno Hadi (1991:7-9). Penyusunan instrumen menurut Sutrisno Hadi (1991:7), digunakan langkah-langkah sebagai berikut: a) mendefinisikan konstruk, b) menyidik faktor, dan c) menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

a. Mendefinisikan Konstruk

Definisi konstruk pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. Hal apa saja yang menjadi faktor pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dari dalam maupun luar individu itu sendiri. Menurut Sutrisno (1991:7) konstruk adalah membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan kita ukur.

b. Menyidik

Faktor yang akan diukur dalam penelitian faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten adalah faktor guru, siswa, materi, sarana dan prasarana, serta lingkungan.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah terakhir adalah menyusun butir-butir pernyataan yang berdasar pada faktor-faktor yang menyusun konstruk. Tiap butir

pernyataan harus spesifik untuk faktor sendiri guna menghindari tumpang-tindih. Adapun kisi – kisi untuk kuisioner yang akan digunakan dalam uji coba penelitian:

**Tabel 1.** Kisi-kisi Variabel Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten	Guru	Narasumber	1, 2	
		Inisiator	4, 5	3
		Motivator	6, 7	
	Siswa	Kondisi fisik	8,	9,10, 11
		Motivasi	12,15, 16, 17	
		Bakat minat	13,14	
		Keadaan ekonomi		18
	Materi	Susunan materi	20,21, 22	
		Waktu	19,23	24
	Sarana dan prasarana	Fasilitas	30	25,26, 27,29
		Media	28	
	lingkungan	Letak lokasi pembelajara n	31,34, 35	
		Kondisi lingkungan		32,33, 36
Jumlah			23	13

## 2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 19 Mei 2016 di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, adapun jumlah responden yaitu sebanyak 37 siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan Klaten.

a. Penghitungan Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu instrumen yang didasar oleh kesahihan dalam suatu instrumen. Menurut Suharsini Arikunto (1998:160), suatu instrumen dikatakan valid apabila ia mampu mengukur apa yang diukur dan dapat mengungkap data variabel yang akan diteliti secara tepat. Analisis kesahihan butir dilakukan faktor demi faktor. Sedangkan koefien kesahihan butir diperoleh dari korelasi anantara skor butir dengan jumlah skor faktor.

Langkah pokok dalam analisa kesahihan butir menurut Sutrisno Hadi (1991:22) sebagai berikut :

- 1) Menghitung skor faktor dari skor butir
- 2) Menghitung korelasi momen tangkar dengan rumus sebagai berikut.

Adapun rumus uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi momen tangkar

$N$  = Jumlah subyek

$\sum X$  = Jumlah X (skor butir)

$\sum X^2$  = Jumlah X kuadrat

$\sum Y$  = Sigma Y (skor kuadrat)

$\sum Y^2$  = Sigma Y kuadrat

$\sum XY$  = Sigma tangkar (perkalian) X dan Y

- 3) Menghitung korelasi bagian total

Rumus untuk mengoreksi korelasi moment tangkar menjadi korelasi bagian total adalah sebagai berikut :

$$rpq = \frac{(r_{xy})(SB_y) - SB_x}{\sqrt{\{(SB_x^2) + (SB_y^2) - 2(r_{xy})(SB_x)(SB_y)\}}}$$

Keterangan :

rpq = Koefisien korelasi bagian total

r<sub>xy</sub> = Koefisien korelasi moment tangkar

S<sub>by</sub> = Simpangan baku skor faktor

S<sub>Bx</sub> = Simpangan baku skor butir

4) Menguji taraf signifikansi

5) Menggunakan butir-butir yang tidak sah

Untuk menguji validitas instrumen dicari dengan menganalisis setiap butir. Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat.

Untuk mengukur validitas instrumen digunakan teknik korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Setelah data uji coba terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan computer Seri Program Statistik (SPS-2000) edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih versi IBM/IN tahun 2005.

Hasil uji coba validitas pada angket faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang terdapat 9 butir pernyataan yang gugur. Untuk lebih jelasnya, disajikan tabel ringkasan hasil perhitungan validitas sebagai berikut:

Tabel 2. Rangkuman butir yang gugur dalam uji validitas

Indikator	No. Butir Gugur	R hitung	R tabel	Keterangan
Inisiator	3	0,060	0,1937	Gugur
	5	0,158	0,1937	Gugur
Motivator	6	0,323	0,1937	Gugur
Kondisi fisik	8	0,079	0,1937	Gugur
Motivasi	16	0,156	0,1937	Gugur
	17	0,079	0,1937	Gugur
Fasilitas	26	0,147	0,1937	Gugur
	27	0,047	0,1937	Gugur
Kondisi Lingkungan	33	-0,089	0,1937	Gugur

Untuk pengambilan data, peneliti menggunakan 27 butir pernyataan soal yang di anggap shahih. Berikut kisi-kisi instrument penelitian untuk pengambilan data. Berdasarkan uji validitas menyebutkan bahwa terdapat 9 butir soal yang gugur sehingga tidak digunakan dalam pengambilan data penelitian karena sudah terwakili oleh pernyataan yang lain dalam satu indikator

**Tabel3.** Kisi-kisi Variabel Setelah Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten	Guru	Narasumber	1, 2	
		Inisiator	4,	
		Motivator	7	
	Siswa	Kondisi fisik		9,10, 11
		Motivasi	12,15	
		Bakat minat	13,14	
		Keadaan ekonomi		18
	Materi	Susunan materi	20,21, 22	
		waktu	19,23	24
	Sarana dan prasarana	Fasilitas	30	25,29
		Media	28	
	lingkungan	Letak lokasi pembelajaran	31,34, 35	
		Kondisi lingkungan		32,36
Jumlah			18	9

b. Penghitungan Reliabilitas Instrumen

Syarat dari suatu instrumen yang baik adalah menuntut keajegan atau stabilitas hasil pengamatan dengan instrument (pengukuran). Penghitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* (Sutrisno Hadi, (1991:56) yaitu :

$$rtt = \frac{M}{M-1} \left( \frac{Vt - Vx}{Vt} \right) = \frac{M}{M-1} \left( 1 - \frac{Vx}{Vt} \right)$$

Keterangan :

Rtt = Reliabilitas yang dicari

Vt = Varians total (faktor)

Vx = Varians butir

M = Jumlah butir pernyataan

Dalam proses perhitungan reliabilitas, penulis menggunakan bantuan Seri Program Studi (SPS-2000) edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:151), angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Angket disajikan dalam bentuk pernyataan. Setiap pernyataan dalam angket ini menggunakan empat alternatif jawaban. Pemberian untuk alternatif skor untuk alternatif jawaban positif yaitu, 4, 3, 2, 1. Sedangkan pemberian skor negatif adalah kebalikan dari pernyataan positif.

**Tabel 2.** Pemberian Skor Alternatif Jawaban Pernyataan

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:152), angket dibedakan menjadi dua, yaitu: a) angket terbuka dan b) angket tertutup.

- a. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban dengan kalimat sendiri.



- b. Angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan peneliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:152), alasan dipakai teknik angket sebagai alat untuk mengumpulkan data adalah karena kebaikan sebagai berikut :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden.
- c. Dijawab sesuai dengan kesempatan dan waktu senggang responden.
- d. Dapat digunakan anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu menjawab.
- e. Dapat dibuat standar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Selain kelebihan di atas angket juga memiliki kelemahan sebagai berikut :

- a. Responden sering tidak teliti menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat atau tidak dijawab.
- b. Sering kali sukar dicari validitasnya.
- c. Walaupun dibuat anonim kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak benar atau tidak jujur.

Walaupun pengambilannya tidak bersama-sama, kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat. (Suharsimi Arikunto, 2006:152-153).

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data diperoleh langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Untuk menganalisis data digunakan teknik statistik, analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Menurut Suharsimi Arikunto (1998:284), data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan menjumlahkan, membandingkan, dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase. Rumus yang digunakan :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi jawaban responden

N = jumlah frekuensi jawaban yang diharapkan

(Anas Sudijono, 1994: 40 - 41)

Menurut Slameto (2001:186), untuk memberikan makna pada skor yang ada dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada. Kategori terdiri dari lima kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pengkategorian itu menggunakan rata-rata hitung ( $\bar{X}$ ) dan simpangan baku/standar deviasi (Sd).

Rentangannya pengkategorian dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

**Tabel 3.** Rentangan Norma Faktor Pendukung

No	Rentangan Norma	Katagori
1	$\bar{x} + 1,5 \text{ Sd} < X$	Sangat Tinggi
2	$\bar{x} + 0,5 \text{ Sd} < X \leq \bar{x} + 1,5 \text{ Sd}$	Tinggi
3	$\bar{x} - 0,5 \text{ Sd} < X \leq \bar{x} + 0,5 \text{ Sd}$	Sedang
4	$\bar{x} - 1,5 \text{ Sd} < X \leq \bar{x} - 0,5 \text{ Sd}$	Rendah
5	$X \leq \bar{x} - 1,5 \text{ Sd}$	Sangat Rendah

**Sumber: Slameto (2001: 186)**

Keterangan:

$\bar{x}$  : Rata-rata hitung

Sd : Simpangan baku

X : Skor yang diperoleh

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Waktu dan Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dan dilakukan pada tanggal 23 Mei 2016. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X peserta kegiatan ekstrakurikuler renang di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten yang berjumlah 103 siswa. Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu tentang jawaban responden atas angket untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. Data untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten diungkapkan dengan angket yang terdiri dari 27 pernyataan, yaitu (1) faktor guru 4 butir soal, (2) faktor siswa 8 butir soal, (3) faktor materi 6 butir soal, (4) faktor sarana prasarana 4 butir soal, dan (5) faktor lingkungan 5 butir soal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten berdasarkan persentase dari faktor guru sebesar 17,34 %, faktor siswa sebesar 28,75 %, faktor materi sebesar 21,69 %, faktor sarana dan prasarana sebesar 14,13 %, serta faktor lingkungan sebesar 18,09 %.

Perhitungan presentase di atas diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi jawaban responden

N = jumlah frekuensi jawaban yang diharapkan

(Anas Sudijono, 1994: 40 - 41)

Hasil statistik menunjukkan bahwa jumlah faktor guru sebesar 1376 , faktor siswa sebesar 2281, faktor materi sebesar 1721, faktor sarpras sebesar 1121, faktor lingkungan sebesar 1436, dan keseluruhan total faktor yaitu sebesar 7935. Adapun cara perhitungan persentase sebagai berikut :

1. Faktor Guru :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1376}{7935} \times 100 \%$$

$$P = 17,34 \%$$

2. Faktor Siswa :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2281}{7935} \times 100 \%$$

$$P = 28,75 \%$$

3. Faktor Materi :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1721}{7935} \times 100 \%$$

$$P = 21,69 \%$$

4. Faktor Sarpras :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1121}{7935} \times 100 \%$$

$$P = 14,13 \%$$

5. Faktor Lingkungan :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1436}{7935} \times 100 \%$$

$$P = 18,09 \%$$

## **B. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian**

Faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, dideskripsikan berdasarkan jawaban responden atas angket yang telah diberikan. Dalam pendeskripsian tersebut, dilakukan pengkategorian atas seluruh jawaban siswa berdasarkan masing-masing faktornya.

Data yang telah terkumpul, selanjutnya ditabulasi dan dianalisis untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. Faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten terdiri dari lima faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor guru, siswa, materi, sarana dan prasarana, serta lingkungan. Faktor-faktor tersebut diukur dengan menggunakan angket

sejumlah 27 butir. Secara keseluruhan, analisis terhadap skor jawaban faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi siswa dalam berlatih ekstrakurikuler renang diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.** Deskripsi Statistik Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten

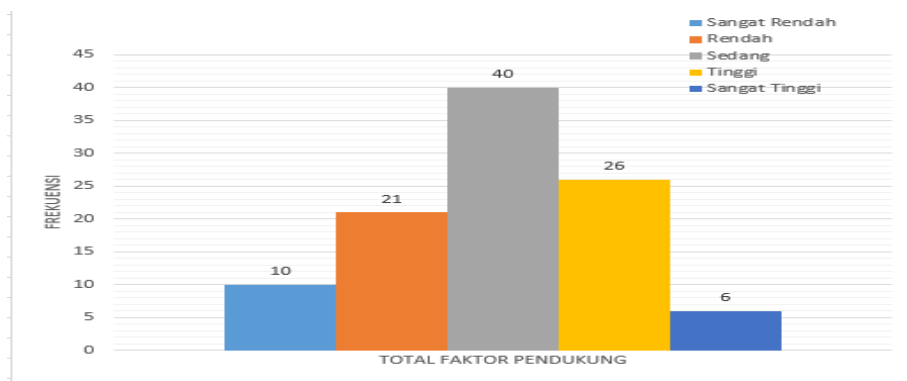
No	Statistik	Skor
1	N	103
2	Mean (rata-rata)	77,04
3	Median	78,00
4	Modus	84,00
5	Standar Deviasi	8,897

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik, selanjutnya hasil analisis data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X > 90,39$	6	5,8 %
2	Tinggi	$81,49 < X \leq 90,39$	26	25,2 %
3	Sedang	$72,60 < s.d \leq 81,49$	40	38,8 %
4	Rendah	$63,70 < s.d \leq 72,60$	21	20,4 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 63,70$	10	9,7 %
<b>Jumlah</b>			<b>103</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas tentang faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut:



**Gambar 1.** Histogram Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten hasilnya beragam. Faktor-faktor pendukung dengan kategori sangat tinggi sebanyak 5,8 %, kategori tinggi sebanyak 25,2 %, kategori sedang sebanyak 38,8 %, kategori rendah sebanyak 20,4 % dan kategori sangat rendah sebanyak 9,7 %. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 77,04, maka rerata skor tersebut berada pada interval 72,60 s.d 81,49. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten berada pada kategori sedang.

Faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten terdiri dari lima faktor. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor guru, faktor siswa, faktor materi, faktor sarana dan prasarana serta faktor lingkungan. Berdasarkan perhitungan



yang telah dilakukan, analisis data dari masing-masing faktor tersebut adalah sebagai berikut:

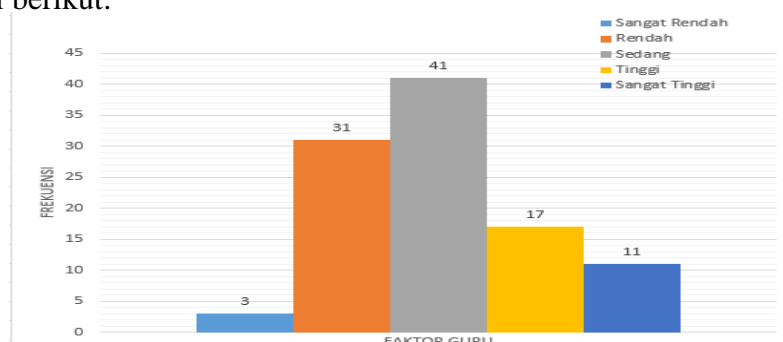
### 1. Faktor Guru

Analisis terhadap skor jawaban pada faktor guru menghasilkan skor rerata sebesar 13,36, median 13, modus 12, dan *standar deviasi* (SD) 1,662. Hasil data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 6.** Distribusi Frekuensi Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari Faktor Guru

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X > 15,85$	11	10,7 %
2	Tinggi	$14,19 < X \leq 15,85$	17	16,5 %
3	Sedang	$12,54 < X \leq 14,19$	41	39,8 %
4	Rendah	$10,87 < X \leq 12,54$	31	30,1 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 10,87$	3	2,9 %
Jumlah			103	100 %

Dari tabel di atas tentang faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari faktor guru, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut:



**Gambar 2.** Histogram Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari Faktor Guru

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari faktor guru hasilnya beragam. Faktor pendukung dari guru dengan kategori sangat tinggi sebanyak 10,7 %, kategori tinggi sebanyak 16,5 %, kategori sedang sebanyak 39,8 %, kategori rendah sebanyak 30,1 % dan kategori sangat rendah sebanyak 2,9 %. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 13,36, maka rerata skor tersebut berada pada interval 12,54 s.d 14,19. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari faktor guru adalah sedang.

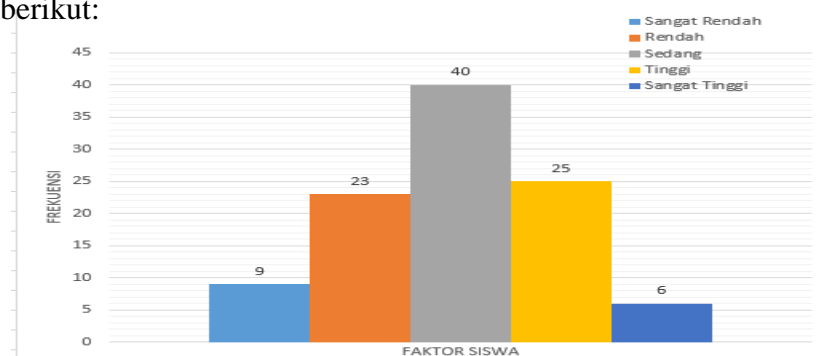
## 2. Faktor Siswa

Analisis terhadap skor jawaban pada faktor siswa menghasilkan skor rerata sebesar 22,15, median 22, modus 23, dan *standar deviasi* (SD) 3,285. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 7.** Distribusi Frekuensi Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari Faktor Siswa

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X > 27,08$	6	5,8 %
2	Tinggi	$23,79 < X \leq 27,08$	25	24,3 %
3	Sedang	$20,52 < X \leq 23,79$	40	38,8 %
4	Rendah	$17,23 < X \leq 20,52$	23	22,3 %
5	Sangat Rendah	$\leq 17,23$	9	8,7 %
<b>Jumlah</b>			<b>103</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas tentang faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari faktor siswa, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut:



**Gambar 3.** Histogram Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari Faktor Siswa

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari faktor siswa hasilnya beragam. Faktor pendukung dari siswa dengan kategori sangat tinggi sebanyak 5,8 %, kategori tinggi sebanyak 24,3 %, kategori sedang sebanyak 38,8 %, kategori rendah sebanyak 22,3 % dan kategori sangat rendah sebanyak 8,7 %. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 22,15, maka rerata skor tersebut berada pada interval 20,52 s.d 23,79. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari faktor siswa adalah sedang.

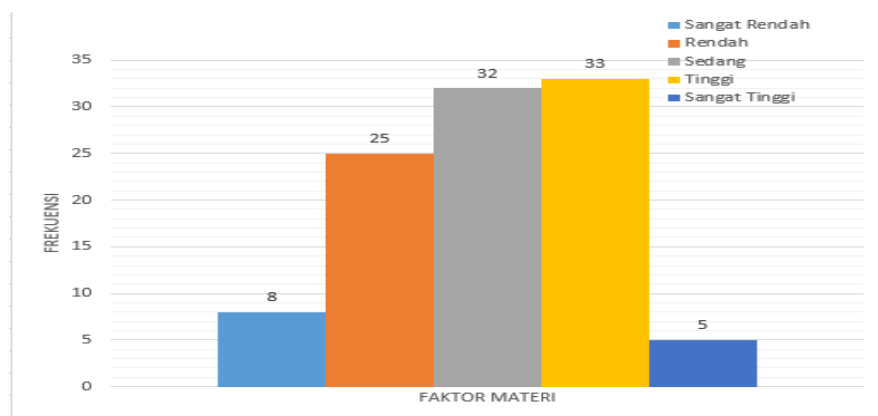
### 3. Faktor Materi

Analisis terhadap skor jawaban pada faktor materi menghasilkan skor rerata sebesar 16,71, median 17, modus 17, dan standart deviasi (SD) 2,379. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 8.** Distribusi Frekuensi Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari Faktor Materi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X > 20,28$	5	4,9 %
2	Tinggi	$17,90 < X \leq 20,28$	33	32 %
3	Sedang	$15,53 < X \leq 17,90$	32	31,1 %
4	Rendah	$13,14 < X \leq 15,53$	25	24,3 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 13,14$	8	7,8 %
Jumlah			103	100 %

Dari tabel di atas tentang faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari faktor materi, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut:



**Gambar 4.** Histogram Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari Faktor Materi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari faktor materi hasilnya beragam. Faktor pendukung dari materi dengan kategori sangat tinggi sebanyak 4,9 %, kategori tinggi sebanyak 32 %, kategori sedang sebanyak 31,1 %, kategori rendah sebanyak 24,3 % dan kategori sangat rendah sebanyak 7,8 %. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 16,71, maka rerata skor tersebut berada pada interval 15,53 s.d 17,90. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari faktor materi adalah sedang.

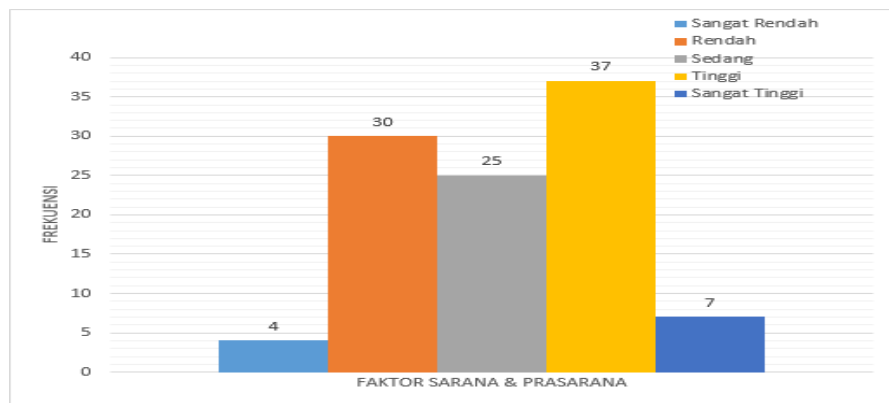
#### 4. Faktor Sarana dan Prasarana

Analisis terhadap skor jawaban pada faktor sarana dan prasarana menghasilkan skor rerata sebesar 10,88, median 11, modus 9 dan standart deviasi (SD) 2,064. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 9.** Distribusi Frekuensi Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari Faktor Sarana dan Prasaran

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X > 13,98$	7	6,8 %
2	Tinggi	$11,91 < X \leq 13,98$	37	35,9 %
3	Sedang	$9,86 < X \leq 11,91$	25	24,3 %
4	Rendah	$7,78 < X \leq 9,86$	30	29,1 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 7,78$	4	3,9 %
<b>Jumlah</b>			<b>103</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas tentang faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dalam berlatih ekstrakurikuler renang dari faktor sarana dan prasarana, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut :



**Gambar 5.** Histogram Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari Faktor Sarpras

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari faktor sarana dan prasarana hasilnya beragam. Faktor pendukung dari sarana dan prasarana dengan kategori sangat tinggi sebanyak 6,8 %, kategori tinggi sebanyak 35,9 %, kategori sedang sebanyak 24,3 %, kategori rendah sebanyak 29,1 % dan kategori sangat rendah sebanyak 3,9 %. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 10,88, maka rerata skor tersebut berada pada interval 9,86 s.d 11,91. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

Klaten dalam berlatih ekstrakurikuler renang dari faktor sarana dan prasarana adalah sedang

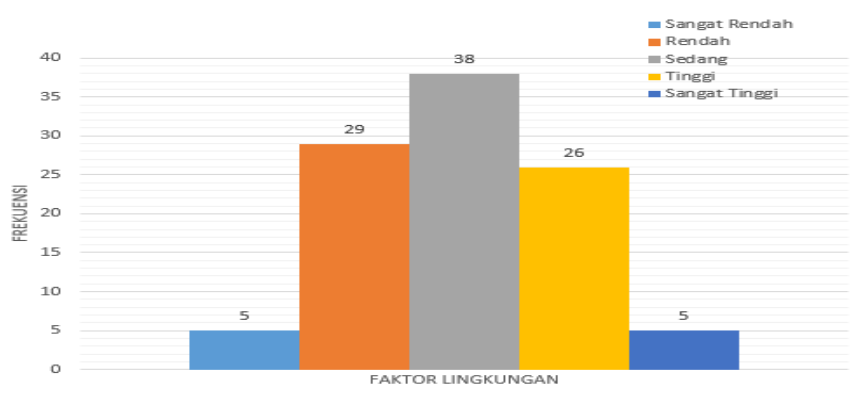
## 5. Faktor Lingkungan

Analisis terhadap skor jawaban pada faktor lingkungan menghasilkan skor rerata sebesar 13,94, median 14, modus 15 dan standar deviasi (SD) 2,883. Hasil analisis data disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 10.** Distribusi Frekuensi Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari Faktor Lingkungan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X > 18,26$	5	4,9 %
2	Tinggi	$15,38 < X \leq 18,26$	26	25,2 %
3	Sedang	$12,51 < X \leq 15,38$	38	36,9 %
4	Rendah	$9,62 < X \leq 12,51$	29	28,2 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 9,62$	5	4,9 %
<b>Jumlah</b>			<b>103</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas tentang faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari faktor lingkungan, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut :



**Gambar 6.** Histogram Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari Faktor Lingkungan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari faktor lingkungan hasilnya beragam. Faktor pendukung dari lingkungan dengan kategori sangat tinggi sebanyak 4,9 %, kategori tinggi sebanyak 25,2 %, kategori sedang sebanyak 36,9 %, kategori rendah sebanyak 28,2 % dan kategori sangat rendah sebanyak 4,9 %. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 13,94, maka rerata skor tersebut berada pada interval 12,51 s.d 15,38. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari faktor lingkungan adalah sedang.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten terdiri dari lima faktor. Faktor-faktor pendukung tersebut meliputi faktor guru, faktor siswa, faktor materi, faktor sarana dan prasarana serta faktor lingkungan. Secara keseluruhan, faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten berada pada



kategori sedang. Secara lebih rinci, hasil dan kontribusi dari masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

#### 1. Faktor Guru

Guru menjadi sosok penting terhadap keberhasilan siswa dalam proses mempelajari materi yang diberikan. Guru harus mampu merencanakan dan mengendalikan proses belajar, sehingga siswa akan mudah dalam mempelajarinya. Menurut Dimyati dan Mudjiono (2002:245), membangun hubungan baik dengan siswa, menggairahkan minat, perhatian dan motivasi merupakan langkah-langkah yang dapat guru lakukan untuk meningkatkan hasil belajar serta untuk mengarahkan siswa dalam mengikuti aktivitas di sekolah salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian tentang faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten mendapatkan hasil yang beragam. Hal ini ditunjukkan melalui faktor pendukung guru yang dengan kategori sangat tinggi sebanyak 10,7 %, kategori tinggi sebanyak 16,5 %, kategori sedang sebanyak 39,8 %, kategori rendah sebanyak 30,1 % dan kategori sangat rendah sebanyak 2,9 %. Berdasarkan hasil penelitian atas jawaban responden, secara keseluruhan skor dari faktor guru sebesar 1.376. Dari analisis yang telah dilakukan, kontribusi faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK

Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari faktor guru adalah sebesar 17,34 %.

## 2. Faktor Siswa

Selain mengikuti kegiatan pembelajaran intrakurikuler saat jam pelajaran, siswa juga diarahkan untuk mengikuti serangkaian kegiatan ekstrakurikuler yang telah direncanakan dan diselenggarakan oleh pihak sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk memberikan waktu siswa dalam mengembangkan bakat dan minat siswa yang bersifat nonakademik. Menurut Winkel (1983:26), sikap, perhatian, rasa percaya diri, konsentrasi, intelegensi, dan motivasi adalah bagian-bagian psikologis yang berada pada dalam diri siswa, yang mana dapat mempengaruhi siswa dalam mendukung melakukan suatu aktivitas yang dilakukannya. Penelitian tentang faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten mendapatkan hasil yang beragam. Hal ini ditunjukkan melalui faktor pendukung siswa dengan kategori sangat tinggi sebanyak 5,8 %, kategori tinggi sebanyak 24,3 %, kategori sedang sebanyak 38,8 %, kategori rendah sebanyak 22,3 % dan kategori sangat rendah sebanyak 8,7 %. Berdasarkan hasil penelitian atas jawaban responden, secara keseluruhan skor dari faktor siswasebesar 2.281. Dari analisis yang telah dilakukan, kontribusi faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari faktor siswa adalah sebesar 28,75 %.

### 3. Faktor Materi

Jenis materi yang diberikan dapat menjadi daya tarik bagi siswa untuk mempelajarinya. Hal ini dikarenakan sesuai dengan keinginan siswa, sehingga sikap yang dimunculkan oleh siswa pun menjadi sikap yang positif. Seperti halnya dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler yang dirasa siswa sesuai dengan kemampuan dan keinginan untuk mempelajarinya, tentunya akan mendukung kelancaran kegiatan tersebut. Penelitian tentang faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten mendapatkan hasil yang beragam. Hal ini ditunjukkan melalui faktor pendukung materi dengan kategori sangat tinggi sebanyak 4,9 %, kategori tinggi sebanyak 32 %, kategori sedang sebanyak 31,1 %, kategori rendah sebanyak 24,3 % dan kategori sangat rendah sebanyak 7,8 %. Berdasarkan hasil penelitian atas jawaban responden, secara keseluruhan skor dari faktor materi sebesar 1.721. Dari analisis yang telah dilakukan, kontribusi faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari faktor materi adalah sebesar 21,69 %.

### 4. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor yang sangat berperan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Menurut Slameto dalam (Sutriyanto. 2009:12) sarana dan prasarana adalah segala bentuk dari alat, perkakas dan fasilitas yang berguna dan mendukung

pembelajaran di sekolah, baik itu intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Keberadaan sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam kegiatan ekstrakurikuler tentunya akan mendukung kegiatan tersebut. Penelitian tentang faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten hasil yang beragam. Hal ini ditunjukkan melalui faktor pendukung sarana dan prasarana dengan kategori sangat tinggi sebanyak 6,8 %, kategori tinggi sebanyak 35,9 %, kategori sedang sebanyak 24,3 %, kategori rendah sebanyak 29,1 % dan kategori sangat rendah sebanyak 3,9 %. Berdasarkan hasil penelitian atas jawaban responden, secara keseluruhan skor dari faktor sarana dan prasarana sebesar 1.121. Dari analisis yang telah dilakukan, kontribusi faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dari faktor sarana dan prasarana adalah sebesar 14,13 %.

##### 5. Faktor Lingkungan

Lingkungan adalah satu faktor yang sangat berperan terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah. Penelitian tentang faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dalam berlatih ekstrakurikuler renang mendapatkan hasil yang beragam. Hal ini ditunjukkan melalui faktor pendukung lingkungan dengan kategori sangat tinggi sebanyak 4,9 %, kategori tinggi sebanyak 25,2 %, kategori sedang sebanyak 36,9 %, kategori rendah sebanyak 28,2 % dan kategori sangat

rendah sebanyak 4,9 %. Berdasarkan hasil penelitian atas jawaban responden, secara keseluruhan skor dari faktor lingkungan sebesar 1.436. Dari analisis yang telah dilakukan, kontribusi faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas XSMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dalam berlatih ekstrakurikuler renang dari faktor lingkungan adalah sebesar 18,09 %.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten pada kategori sedang. Faktor-faktor pendukung tersebut terdiri dari faktor guru, siswa, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan. Secara lebih rinci, kontribusi dari masing-masing faktor tersebut adalah sebagai berikut: faktor guru sebesar 17,34 %, faktor siswa sebesar 28,75 %, faktor materi sebesar 21,69 %, faktor sarana dan prasarana sebesar 14,13 %, serta faktor lingkungan sebesar 18,09 %.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini berimplikasi praktis, yaitu :

1. Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman baru siswa tentang faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang yang sebenarnya ada dan dimiliki oleh pihak sekolah.
2. Timbulnya semangat siswa untuk lebih aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.
3. Memotivasi pihak sekolah untuk lebih baik memanfaatkan faktor-faktor pendukung yang sebenarnya ada dan dimiliki oleh pihak sekolah, khususnya untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, sehingga dapat dimungkinkan responden dalam mengisi jawaban pada angket tersebut tidak sungguh-sungguh.
2. Penulis tidak dapat mengamati satu persatu keseriusan responden saat mengisi jawaban yang terdapat pada angket. Hal ini dikarenakan banyaknya responden yang terlibat dalam proses penelitian, keterbatasan waktu, tenaga dan biaya penelitian.

### **D. Saran-saran**

1. Bagi siswa, agar siswa lebih aktif dan semangat lagi dalam berlatih ekstrakurikuler renang yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.
2. Bagi sekolah, agar lebih optimal dalam memanfaatkan faktor-faktor pendukung yang sebenarnya ada dan dimiliki oleh pihak sekolah.
3. Bagi peneliti, memberikan gambaran dan informasi tentang faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dalam berlatih ekstrakurikuler renang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya hasil penelitian ini dijadikan referensi untuk melakukan jenis penelitian yang sama mengenai faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi siswa dalam berlatih ekstrakurikuler renang di sekolah lain yang lebih kompleks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman. (2000). *Dasar-dasar Penjaskes*. Jakarta : Depdiknas.
- Agus Dukron Qori. (2004). *Identifikasi Faktor-faktor Pendukung Siswa Siswi SMK Muhammadiyah dalam Berlatih Ekstrakurikuler Pencak Silat di Sekolah*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan: UNY.
- Agus S.S. (2001). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasamani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Soedijono. (2000). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Garindo Persada.
- Ayu Pratiwi Sophianti. (2009). *Faktor Pendukung dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Karate di SMA N 1 Kretek Kabupaten Tangerang Banten*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan: UNY.
- A. Malik Fajar. (2003). *Ketentuan Umum*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- B. Suryobroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. (1994). *GPP. Pendidikan Jasmani SMA*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Khanifatul. (2014). *Pembelajaran Inovatif Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif Dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Kokom Komalasari. (2013). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Made Wena. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Marta dan Tina Wijaya. (2006). *Belajar Renang*. Jakarta: PT. Cerdas Jaya



- Muhammad Murni. (2000). *Renang*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mustaqim dan Abdul Wahid. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Melto Putera.
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Rusli Lutan. (1991). *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud Dirjendikti.
- \_\_\_\_\_. (2000). *Dasar-dasar Kepelatihan*. Jakarta: Depdikbud Dirjendikti.
- Slameto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1986). *Filsafat Pendidikan Jasmanni Keberhasilan Dikjas Mendukung Keberhasilan Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Tim Penyusun Silabus. (2014). *Kurikulum 2013 SMA/MA/SMK/MAK*. PUSKURBUK KEMENDIKBUD RI.
- Wahjoedi. (2001). *Landasan Evaluasi Pendidikan Jasmani*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wawan Suherman. (2001). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Wina Sanjaya. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Winkel. (1983). Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Sketsa

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAAGA  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 77/POR/III/2016  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

2 Maret 2016

Kepada : Yth. Dr. Sri Winarni, M.Pd.  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : MUHAMMAD CHANDRA  
NIM : 12601244049  
Judul Skripsi : FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN EKTRAKURIKULER  
RENANG SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH  
PRAMBANAN KLATEN.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.  
NIP. 19751018 200501 1 002.



## Lampiran 2. Surat Izin BAPEDA Klaten



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**(BAPPEDA)**

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730  
KLATEN 57424

Nomor : 072/0625/VI/09  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 15 Juni 2016  
Kepada Yth.  
Ka. SMK Muhammadiyah Prambanan Klaten  
Di -  
KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 309/UN.34.16/PP/2016 Tanggal 13 Juni 2016 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/ Sekolah Saudara akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Muhammad Chandra  
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Penanggungjawab : Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed  
Judul/topik : Faktor-Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Ekstrakurikuler Renang Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan Klaten  
Jangka Waktu : 2 Minggu ( 15 Juni s/d 30 Juni 2016)  
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang Pendataan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN  
Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten  
Uj. Kepala Bidang PEPP



Naruf Banyah, SH, M. Si  
Pembina  
NIP. 19591027 198703 2 003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

### Lampiran 3. Surat Keterangan SMK Muhammadiyah I Prambanan Klaten



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH**  
**SMK MUHAMMADIYAH I PRAMBANAN KLATEN**

Bidang Studi Keahlian : Bisnis Manajemen, Teknologi Informasi dan Komunikasi

Alamat : Tlogo, Prambanan, Klaten Kode Pos 57454. Telp. 0851019911828

Website : [www.smkmuh1prambananklt.com](http://www.smkmuh1prambananklt.com)

Email : smkmuh1prambanan.klaten@yahoo.co.id

---

#### SURAT KETERANGAN

**NO : 152/D/VI/2016**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah I Prambanan Klaten, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Muhammad Chandra  
NIM : 12601244049  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)  
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta  
Judul Penelitian : Faktor-Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran  
Ekstrakurikuler Renang Kelas X SMK Muhammadiyah I  
Prambanan Klaten  
Jangka Waktu : 2 Minggu ( 15 Juni s/d 30 Juni 2016 )

Telah melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah I Prambanan Klaten dalam rangka keperluan Tugas Akhir Skripsi (TAS)

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk diperlukan sebagaimana mestinya.

Prambanan, Juni 2016

Kepala Sekolah



H. Sukirdi, S. Pd

NBM. 629.964

#### Lampiran 4. Surat Izin Universitas Negeri Yogyakarta



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 309/UN.34.16/PP/2016.

13 Juni 2016.

Lamp : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

**Yth : Ka. Bappeda Kab. Klaten**  
**Jl. Pemuda No. 140 Klaten, Jawa Tengah.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Muhammad Chandra.

NIM : 12601244049.

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 13 Juni s.d 30 Juni 2016.

Tempat/Obyek : SMK Muhammadiyah Prambanan Klaten.

Judul Skripsi : Faktor - Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Ekstrakurikuler Renang Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan Klaten.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Prambanan Klaten.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



## Lampiran 5. Surat *Expert Judgement*

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ermawan Susanto, M. Pd.

NIP : 19780702 200212 1 004

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Chandra

NIM : 12601244049

Jurusan/ Prodi : POR/ PJKR

Judul TAS : Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran

Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK

Muhammadiyah Prambanan Klaten

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yang memvalidasi



Ermawan Susanto, M. Pd

NIP.19780702 200212 1 004



## PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat permohonan menjadi *Expert Judgement*

Lamp : 1 Bendel angket penelitian

Kepada

Yth. Bapak Ermawan Susanto, M. Pd.

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan Klaten”, maka dengan ini saya memohon Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrument penelitian sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Dosen Pembimbing

Hormat saya,



Dr. Sri Winarni, M.Pd

Muhammad Chandra

NIP 197002051994032001

NIM 12601244049

## **SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Sugeng Purwanto, M. Pd.

NIP : 19650325 200501 1 002

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Chandra

NIM : 12601244049

Jurusan/ Prodi : POR/ PJKR

Judul TAS : Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran

Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK

Muhammadiyah Prambanan Klaten

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yang memvalidasi



Dr. Sugeng Purwanto, M. Pd.

NIP. 19650325 200501 1 002

## Lampiran 6. Angket Uji Coba

### ANGKET UJI COBA

Faktor Pendukung yang Mempengaruhi Siswa SMK Muhammadiyah 1  
Prambanan Klaten dalam Berlatih Ekstrakurikuler Renang.

#### A. Identitas Responden

Nama : ~~Dewi Yuliyanti~~

Kelas : ~~XI Farmasi~~

#### B. Petunjuk menjawab pernyataan

Bacalah dengan seksama pernyataan – pernyataan dibawah ini  
kemudian beri tanda (√) pada salah satu jawaban pada kolom jawaban  
yang telah disediakan.

#### C. Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban oleh peneliti telah disediakan 4 jawaban yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Guru					
1	Guru menguasai materi renang gaya bebas dan gaya dada				
2	Cara guru dalam penyampaian dengan memberikan contoh gerakan dan renang				
3	Pengawasan guru saat proses pembelajaran				

	berada di atas kolam renang kurang merata				
4	Pengkoreksian dan evaluasi yang diberikan guru kepada siswa saat pembelajaran renang berlangsung				
5	Guru menggunakan metode latihan/demonstrasi pada saat pembelajaran renang				
6	Guru berkomunikasi dengan siswa dengan baik				
7	Guru memberikan perhatian siswa yang belum bisa berenang saat pembelajaran renang				
<b>Siswa</b>					
8	Siswa mengikuti pembelajaran renang agar memperoleh kebugaran jasmani				
9	Siswa memiliki cacat fisik maupun penyakit pada anggota tubuh sehingga mengganggu dalam pembelajaran renang				
10	Siswa mengalami kesulitan dalam koordinasi gerak lengan, tungkai, dan kaki saat berenang				
11	Daya tahan tubuh siswa saat berenang lemah				
12	Siswa mempunyai motivasi agar dapat berenang gaya bebas dan gaya dada				
13	Siswa mempunyai bakat berenang				
14	Siswa mempunyai pengalaman berenang pada kelas sebelumnya				
15	Siswa mengikuti pembelajaran renang agar dapat memahami olahraga renang				
16	Siswa dapat menyesuaikan diri dengan teman-teman pada saat berada di kolam renang				
17	Siswa mempunyai kesempatan dalam bertanya mengenai gerakan renang kepada guru				
18	Biaya untuk masuk kolam renang cukup mahal				



Materi					
19	Pelaksanaan pembelajaran renang dilaksanakan pada semester I dan II				
20	Pelaksanaan pembelajaran renang dilaksanakan dari pemanasan sampai pendinginan				
21	Kesinambungan materi terdahulu dengan materi yang akan diajarkan mempermudah gerakan renang				
22	Materi renang yang diajarkan gaya bebas dan gaya dada sesuai dengan kurikulum				
23	Jadwal praktek pembelajaran renang di pertengahan semester I dan II				
24	Waktu dalam pembelajaran renang baiknya ditambah 1 jam pelajaran				
Sarana dan Prasarana					
25	Saat berenang tidak menggunakan pakaian renang				
26	Ketersediaan kolam renang di daerah kota terbatas				
27	Ukuran kolam renang yang digunakan terbatas				
28	Guru menggunakan media gambar saat pembelajaran renang				
29	Tidak tersedianya peralatan /perlengkapan pembelajaran renang				
30	Ketersediaan ruang ganti/bilas yang berada di kolam renang bersih sehingga nyaman				
Lingkungan					
31	Letak/lokasi kolam renang yang digunakan dekat				
32	Suasana di dalam dan di sekitar kolam renang				

	gaduh				
33	Cuaca saat pembelajaran panas				
34	Keamanan di dalam kolam renang cukup baik				
35	Kolam renang yang digunakan pada saat pembelajaran kebersihannya terjaga				
36	Pembelajaran renang kurang kondusif karena bersamaan dengan sekolah lain				

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.575	7

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Gr1	19.86	3.453	.534	.475
Gr2	19.97	3.471	.430	.496
Gr3	21.43	3.474	.060	.690
Gr4	20.30	3.159	.398	.493

Gr5	20.51	3.923	.158	.579
Gr6	19.95	3.553	.323	.527
Gr7	19.86	3.509	.495	.486

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	11

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sis8	28.30	51.604	.079	.918
Sis9	29.59	42.248	.814	.891
Sis10	29.81	41.935	.803	.891
Sis11	29.32	39.003	.842	.888
Sis12	29.68	39.947	.824	.889
Sis13	29.57	41.863	.818	.890
Sis14	29.30	38.492	.846	.887
Sis15	29.19	39.324	.718	.898
Sis16	28.43	50.752	.156	.917
Sis17	28.30	51.604	.079	.918

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sis8	28.30	51.604	.079	.918
Sis9	29.59	42.248	.814	.891
Sis10	29.81	41.935	.803	.891
Sis11	29.32	39.003	.842	.888
Sis12	29.68	39.947	.824	.889
Sis13	29.57	41.863	.818	.890
Sis14	29.30	38.492	.846	.887
Sis15	29.19	39.324	.718	.898
Sis16	28.43	50.752	.156	.917
Sis17	28.30	51.604	.079	.918
Sis18	29.59	42.248	.814	.891

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	6

#### Item-Total Statistics



	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Mt19	13.14	20.453	.860	.938
Mt20	13.03	22.305	.802	.946
Mt21	12.76	19.134	.912	.932
Mt22	13.14	20.453	.860	.938
Mt23	12.97	22.749	.781	.948
Mt24	12.81	19.658	.883	.936

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.620	6

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sp25	13.73	8.092	.468	.537
Sp26	14.19	9.602	.147	.642
Sp27	13.97	10.138	.047	.669
Sp28	14.65	6.568	.569	.471

Sp29	14.51	7.979	.423	.549
Sp30	14.22	6.674	.463	.525

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	6

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Lg31	15.35	9.956	.692	.644
Lg32	15.68	8.836	.792	.601
Lg33	15.19	16.047	-.089	.830
Lg34	14.95	13.164	.414	.729
Lg35	14.95	12.164	.814	.664
Lg36	15.38	10.575	.491	.715

**Statistics**

		Faktor Guru	Faktor Siswa	Faktor Materi	Faktor Sarpras	Faktor Lingkungan	Total Faktor
N	Valid	103	103	103	103	103	103
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		13.36	22.15	16.71	10.88	13.94	77.04
Median		13.00	22.00	17.00	11.00	14.00	78.00
Mode		12 <sup>a</sup>	23	17	9	15	84
Std. Deviation		1.662	3.285	2.379	2.064	2.883	8.897
Range		7	17	12	9	13	50
Minimum		9	15	12	7	7	58
Maximum		16	32	24	16	20	108
Sum		1376	2281	1721	1121	1436	7935

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Faktor Guru**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	3	2.9	2.9	2.9
	11	9	8.7	8.7	11.7
	12	22	21.4	21.4	33.0
	13	19	18.4	18.4	51.5
	14	22	21.4	21.4	72.8
	15	17	16.5	16.5	89.3
	16	11	10.7	10.7	100.0
Total		103	100.0	100.0	

**Faktor Siswa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	15	2	1.9	1.9	1.9
	16	1	1.0	1.0	2.9
	17	6	5.8	5.8	8.7
	18	3	2.9	2.9	11.7
	19	10	9.7	9.7	21.4
	20	10	9.7	9.7	31.1
	21	14	13.6	13.6	44.7
	22	7	6.8	6.8	51.5
	23	19	18.4	18.4	69.9
	24	10	9.7	9.7	79.6
	25	7	6.8	6.8	86.4
	26	3	2.9	2.9	89.3
	27	5	4.9	4.9	94.2
	28	1	1.0	1.0	95.1
	29	4	3.9	3.9	99.0
	32	1	1.0	1.0	100.0
Total		103	100.0	100.0	

#### Faktor Materi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	4	3.9	3.9
	13	4	3.9	7.8
	14	13	12.6	20.4
	15	12	11.7	32.0
	16	13	12.6	44.7
	17	19	18.4	63.1
	18	17	16.5	79.6
	19	6	5.8	85.4

20	10	9.7	9.7	95.1
21	4	3.9	3.9	99.0
24	1	1.0	1.0	100.0
Total	103	100.0	100.0	

#### Faktor Sarana & Prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	4	3.9	3.9	3.9
	8	10	9.7	9.7	13.6
	9	20	19.4	19.4	33.0
	10	8	7.8	7.8	40.8
	11	17	16.5	16.5	57.3
	12	18	17.5	17.5	74.8
	13	19	18.4	18.4	93.2
	14	3	2.9	2.9	96.1
	15	3	2.9	2.9	99.0
	16	1	1.0	1.0	100.0
Total		103	100.0	100.0	

#### Faktor Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	4	3.9	3.9	3.9
	9	1	1.0	1.0	4.9
	10	6	5.8	5.8	10.7
	11	10	9.7	9.7	20.4
	12	13	12.6	12.6	33.0
	13	10	9.7	9.7	42.7
	14	9	8.7	8.7	51.5

15	19	18.4	18.4	69.9
16	12	11.7	11.7	81.6
17	10	9.7	9.7	91.3
18	4	3.9	3.9	95.1
19	2	1.9	1.9	97.1
20	3	2.9	2.9	100.0
Total	103	100.0	100.0	

**Total Faktor Pendukung**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 58	2	1.9	1.9	1.9
60	1	1.0	1.0	2.9
61	2	1.9	1.9	4.9
62	2	1.9	1.9	6.8
63	3	2.9	2.9	9.7
64	1	1.0	1.0	10.7
66	1	1.0	1.0	11.7
67	1	1.0	1.0	12.6
68	3	2.9	2.9	15.5
69	4	3.9	3.9	19.4
70	1	1.0	1.0	20.4
71	3	2.9	2.9	23.3
72	7	6.8	6.8	30.1
73	6	5.8	5.8	35.9
74	6	5.8	5.8	41.7
75	2	1.9	1.9	43.7
76	4	3.9	3.9	47.6
77	2	1.9	1.9	49.5

78	7	6.8	6.8	56.3
79	3	2.9	2.9	59.2
80	4	3.9	3.9	63.1
81	6	5.8	5.8	68.9
82	3	2.9	2.9	71.8
83	2	1.9	1.9	73.8
84	8	7.8	7.8	81.6
85	6	5.8	5.8	87.4
86	2	1.9	1.9	89.3
87	1	1.0	1.0	90.3
88	2	1.9	1.9	92.2
90	2	1.9	1.9	94.2
91	1	1.0	1.0	95.1
93	3	2.9	2.9	98.1
94	1	1.0	1.0	99.0
108	1	1.0	1.0	100.0
Total	103	100.0	100.0	

**Kategori Total Faktor Pendukung**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	6	5.8	5.8	5.8
	Tinggi	26	25.2	25.2	31.1
	Sedang	40	38.8	38.8	69.9
	Rendah	21	20.4	20.4	90.3
	Sangat Rendah	10	9.7	9.7	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

**Kategori Faktor Guru**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	11	10.7	10.7	10.7
	Tinggi	17	16.5	16.5	27.2
	Sedang	41	39.8	39.8	67.0
	Rendah	31	30.1	30.1	97.1
	Sangat Rendah	3	2.9	2.9	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

**Kategori Faktor Siswa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	6	5.8	5.8	5.8
	Tinggi	25	24.3	24.3	30.1
	Sedang	40	38.8	38.8	68.9
	Rendah	23	22.3	22.3	91.3
	Sangat Rendah	9	8.7	8.7	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

**Kategori Faktor Materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	5	4.9	4.9	4.9
	Tinggi	33	32.0	32.0	36.9
	Sedang	32	31.1	31.1	68.0
	Rendah	25	24.3	24.3	92.2
	Sangat Rendah	8	7.8	7.8	100.0
	Total	103	100.0	100.0	



**Kategori Faktor Sarana & Prasarana**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	7	6.8	6.8	6.8
	Tinggi	37	35.9	35.9	42.7
	Sedang	25	24.3	24.3	67.0
	Rendah	30	29.1	29.1	96.1
	Sangat Rendah	4	3.9	3.9	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

**Kategori Faktor Lingkungan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	5	4.9	4.9	4.9
	Tinggi	26	25.2	25.2	30.1
	Sedang	38	36.9	36.9	67.0
	Rendah	29	28.2	28.2	95.1
	Sangat Rendah	5	4.9	4.9	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

## Lampiran 7. Persensi

### DAFTAR HADIR X KEUANGAN

MATA PELAJARAN : ..... SEMESTER : .....  
WALI KELAS : ..... TH. DIKLAT : 2015/2016

NO	NAMA	NIS	Pertemuan ke-																Jml Absensi			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	S	I	T	%
1	Afninta Budi Kismulia	1806																				
2	Aini Widiastuti	1807																				
3	Ambar Megawati	1808																				
4	Asri Wuryani	1809																				
5	Diah Ayu Setyaningsih	1810																				
6	Fatimah Ramadhani	1811																				
7	Husniatul Nur S.	1812																				
8	Husnul Junaidah	1813																				
9	Mei Wulandari	1814																				
10	Melani Dita R.	1815																				
11	Merliana Anggraini Putri	1816																				
12	Ngaisah	1817																				
13	Nia Setyawati	1818																				
14	Oktavia Kristiani	1819																				
15	Oktavia Yuliana	1820																				
16	Risa Lestari	1821																				
17	Selvi Pebriani	1822																				
18	Siti Fatimah	1823																				
19	Sri Niken Ayu	1824																				
20	Surati	1825																				
21	Syarifah Nur R.	1826																				
22	Wahyuning Luh Palupi	1827																				
23	Wijayanti Fitriya W.	1828																				
24	Yuliana Eka L.	1829																				
25	Yuni Marinda	1830																				
26	Yuni Rahayu	1831																				

Prambanan, ..... 20...  
Guru Mata Pelajaran

**DAFTAR HADIR X ADMINISTRASI**

MATA PELAJARAN : ..... SEMESTER : .....  
 WALI KELAS : ..... TH. DIKLAT : 2015/2016

NO	NAMA	NIS	Pertemuan ke-																Jml Absensi			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	S	I	T	%
1	Aprita Melani S.	1832																				
2	Ayu Setyaningrum	1833																				
3	Bligita Wulandari	1834																				
4	Dewi Retnoningsih	1835																				
5	Diah Ayu Sulistyawati	1836																				
6	Dian Safitri	1837																				
7	Dinita Herniawati	1838																				
8	Effha Mey Tantri	1839																				
9	Efi Aprelia	1840																				
10	Eka Indah Mayasari	1841																				
11	Elik Safitri	1842																				
12	Ervina Atik Nur Azizah	1843																				
13	Fina Lisa	1844																				
14	Fita Uswatun H.	1845																				
15	Henri Astuti P	1846																				
16	Iis Rindiani	1847																				
17	Intan Kusuma D.	1848																				
18	Isnaini Nurhidayah	1849																				
19	Istanti Fitriana	1850																				
20	Julita Ristanti	1851																				
21	Lia Sumiyati	1852																				
22	Rina Lestari	1853																				
23	Rini Widayati	1854																				
24	Risky Mery Agustina	1855																				
25	Ristiana Audina	1856																				
26	Septi Nur Janah	1857																				
27	Septiana	1858																				
28	Windarti	1859																				

Prambanan, ..... 20...  
 Guru Mata Pelajaran

.....

**DAFTAR HADIR X TEKNIK KOMPUTER JARINGAN (TKJ)**

MATA PELAJARAN : ..... SEMESTER : .....  
 WALI KELAS : ..... TH. DIKLAT : 2015/2016

NO	NAMA	NIS	Pertemuan ke-																Jml Absensi			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	S	I	T	%
1	Ageng Catur N	1860																				
2	Agus Purnomo	1861																				
3	Alisha Putri	1862																				
4	Anton Neo Saputra	1863																				
5	Dwi Aprilia Wahyu S	1864																				
6	Ericha Prastiwi Smara G.	1865																				
7	Indah Itasari	1866																				
8	Kurniawan Soni M	1867																				
9	M. Muqsinh Ode	1868																				
10	Muhammad Raiz P	1869																				
11	Novi Ratna Sari	1870																				
12	Puput Ekasari	1871																				
13	Rika Yulistyawati	1872																				
14	Saminto	1873																				
15	Sidiq Agung M	1874																				
16	Singgih Aji Setiaji	1875																				
17	Wahyu Andrianto	1876																				
18	Wili Dwi Saputro	1877																				
19	Yuni Purwanti	1878																				

Prambanan, ..... 20...  
 Guru Mata Pelajaran

.....

**DAFTAR HADIR X FARMASI**

**MATA PELAJARAN**  
**WALI KELAS**

: .....  
: .....

**SEMESTER** : .....  
**TH. DIKLAT** : 2015/2016

NO	NAMA	NIS	Pertemuan ke-																Jml Absensi			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	S	I	T	%
1	Afifah Cahyandari	1879																				
2	Aisya Safa K.	1880																				
3	Anitya Fitri Utami	1881																				
4	Arwie Aulia N. F.	1882																				
5	Dani Rahmasari	1883																				
6	Debby Syarani	1884																				
7	Desy Styaningsih	1885																				
8	Devi Apriliani	1886																				
9	Diana Isnaini	1887																				
10	Dita Melyana F.	1888																				
11	Erwanti Indah P	1889																				
12	Evi Nilam Sari	1890																				
13	Fira Riski Anjani	1891																				
14	Fitri Yani	1892																				
15	Harwendi Galih B.	1893																				
16	Hilda Nurjanah A.P.	1894																				
17	Indah Kurniasari	1895																				
18	Intan Dewi Efriana	1896																				
19	Lina Watik	1897																				
20	Nisa Fadila	1898																				
21	Nur Hayati	1899																				
22	Nur Indah Susilowati	1900																				
23	Nur Khasanah	1901																				
24	Pamungkas Dani Ashari	1902																				
25	Priyadi	1903																				
26	Ria Eryanti	1904																				
27	Sri Rejeki Nugroho M	1905																				
28	Srimiatun	1906																				
29	Umi Yuliyanti	1907																				
30	Violita Yasin Talia	1908																				
31	Wuri Handayani	1909																				

Prambanan, ..... 20...  
Guru Mata Pelajaran

.....

## Lampiran 17. Dokumentasi



Uji Coba Angket Penelitian Pada Kelas XI





Pengambilan Data di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten



Pengambilan Data di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten



Pengambilan Data di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten





Pengambilan Data di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten



Pengambilan Data di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten